PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 09 Januari 2009 Halaman: 13

Hari : Jumat Tanggal : 09-01-09 Halaman :

SASARANNYA JUGA SEKOLAH YANG TERGOLONG FAVORIT

Dikaji, Regrouping Manajemen SD di Kota

YOGYA (KR) - Tahun 2009 ini, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta sedang melakukan pengkajian yang lebih dalam tentang rencana regrouping manajemen bagi sekolah dasar (SD) Negeri di Kota. Sehingga saat ini regrouping lebih difokuskan pada masalah manajemen, bukan sekadar fisik.

Demikian diungkapkan Kabid Pendidikan Dasar (Dikdas) Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Sugeng M Subono kepada *KR* di ruang kerjanya, Rabu (7/1).

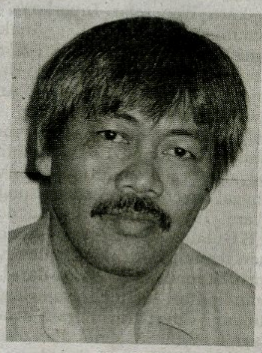

KR-RETNO WULANDARI
Sugeng M Subono

"Saat ini pendataan dan pengkajian secara lebih mendalam serta komprehensif, misalnya masalah SDM, sarana prasarana sekolah bersangkutan dan sebagainya sedang kami lakukan. Juga berbicara dengan sekolah serta komite," ujar Sugeng.

Dikatakan, untuk regrouping manajemen ini sasarannya bukan sekolah yang kekurangan murid, namun justru sekolah-sekolah favorit yang berada dalam 1 lokasi. Karena menurutnya, seringkali dalam satu lokasi dengan beberapa sekolah menimbulkan ketidakefektifan. Di samping itu persaingan yang terjadi tidak pada mutu, tetapi kadang dalam rekruitment. "Dengan digabung, tentu pengelolaannya akan lebih bagus," terangnya.

Meski demikian, diakui dalam penggabungan ini bukan perkara mudah. Untuk itu pengkajian harus dilaksanakan dengan cermat dan hati-hati, agar tidak terjadi gejolak serta menghindari permasalahan yang muncul. Seperti halnya sentimen alumni ataupun orangtua siswa bersangkutan, jika sekolahnya digabung dengan yang lain.

Namun demikian papar Sugeng, harus juga dipahami akan lebih efisien jika diregrouping, baik sarana prasarana, kesejahteraan guru akan lebih jelas. Di samping irit biaya operasional. "Bayangkan saja misalnya, di tempat tersebut ada 3 perpustakaan yang standarnya berbeda-beda di 3 sekolah yang menempati 1 lokasi. Sehingga terasa belum ada keterpaduan *site plan* di dalamnya. Tentu lebih efisien jika disatukan dalam 1 manajemen, sehingga terwujud sebuah perpustakaan yang benar-benar memenuhi standar. Kadang hal-hal seperti ini yang tidak dipahami," ungkap Sugeng.

Untuk itulah, pihaknya akan segera melakukan sosialisasi di masyarakat terkait hal ini. Mengenai nasib guru ataupun Kasek yang sekolahnya diregrouping, Sugeng mengatakan, hal tersebut tidak begitu menjadi masalah, sebab sebagai seorang PNS, mereka bisa dan harus mau bertugas di manapun. "Kalau nantinya ada mutasi ataupun *tour of duty* Kasek serta guru, justru bisa dianggap sebagai penyegaran, mengatasi kejenuhan, sekaligus menambah wawasan. Memang secara psikologis, kadang ada beban tersendiri, apalagi yang dulunya ditugaskan di sekolah favorit, kemudian dipindah ke yang pinggiran.

Padahal sebenarnya ini justru tantangan," ucap Sugeng seraya menambahkan dalam waktu dekat ini pihaknya memang akan melakukan mutasi Kasek SD di Kota Yogyakarta mengingat sudah cukup lama tidak diadakan mutasi. **(Ret)-c**

Dihaturkan Kepada Yth. :
kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005